

ABSTRAK

Fitrotus Subhaniah. 200521100028. Program Studi Sosiologi. Strukturasi Gender Sektor Pertanian (Studi pada Masyarakat Petani di Desa Kuripan Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan).

Kehidupan masyarakat petani Desa Kuripan terdapat sistem pembagian kerja sesuai gender yang mengakibatkan ketimpangan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembentukan strukturasi gender sektor pertanian pada masyarakat petani di Desa Kuripan, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dalam menganalisisnya menggunakan teori strukturasi oleh Anthonny Gddens. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penentuan informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Selanjutnya data di analisis menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan kehidupan masyarakat petani Desa Kuripan masih dipengaruhi oleh struktur sosial, struktur ekonomi dan struktur budaya dapat mempengaruhi agen dalam melakukan dalam menentukan peran laki-laki dan perempuan dalam kehidupan masyarakat petani. Analisis strukturasi gender pada masyarakat petani Desa Kuripan menunjukkan mengalami dualisme, karena struktur dan agen dianggap sebagai entitas yang terpisah. Struktur (struktur sosial dan budaya) pada norma gender yakni norma dan aturan yang menentukan peran gender dalam pertanian. Kemudian pada agen (petani laki-laki dan perempuan) yakni individu yang bekerja di sektor pertanian, mereka bekerja dalam batasan yang ditetapkan oleh norma dan struktur sosial. laki-laki dianggap sebagai pengelolaan lahan utama, pengambilan keputusan, dan memiliki akses lebih besar terhadap sumberdaya. Sedangkan perempuan dipandang sebagai pekerja pembantu atau pekerja pendukung, memiliki akses terbatas terhadap sumber daya, dan memainkan peran pendukung.

Kata kunci : gender, masyarakat petani, strukturasi

ABSTRACT

Fitrotus Subhaniah. 200521100028. Sociology Study Program. Gender Structuration of the Agricultural Sector (Study on the Farming Community in Kuripan Village, Babat Subdistrict, Lamongan Regency).

The life of the farming community in Kuripan Village has a gender division of labor system that results in inequality in daily life. The purpose of this research is to find out the formation of gender structuration in the agricultural sector in farming communities in Kuripan Village, Babat District, Lamongan Regency.

This research is a type of qualitative research with a phenomenological approach. In analyzing it using the theory of structuration by Anthonny Gddens. Data collection was carried out using observation, interview, and documentation methods. The determination of informants in this study was selected using purposive sampling technique. Furthermore, the data were analyzed using the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The data validity checking technique uses source triangulation.

The results of this study show that the lives of Kuripan Village farming communities are still influenced by social structures, economic structures and cultural structures that can influence agents in determining the roles of men and women in the lives of farming communities. The analysis of gender structuration in the Kuripan Village farming community shows dualism, because structures and agents are considered as separate entities. Structure (social and cultural structures) on gender norms, namely norms and rules that determine gender roles in agriculture. Then the agents (male and female farmers) are individuals who work in the agricultural sector.

Keywords: *gender, farming community, structuration*